

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap pekerja *assembly* di PT. Sumitomo Batam Indonesia, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kelelahan kerja terhadap pekerja *assembly* di PT. Sumitomo Batam Indonesia termasuk kelelahan kerja kategori tingkat sedang yaitu 72.99.
2. Berdasarkan uji korelasi yang dilakukan, faktor yang mempengaruhi kelelahan kerja pekerja *assembly* di PT. Sumitomo Batam Indonesia adalah Indeks Masa Tubuh (IMT) dan shift kerja dengan nilai *Sig* kecil dari 0.05 yaitu. Sedangkan faktor lainnya seperti Usia, Jenis Kelamin, dan Masa Kerja tidak mempengaruhi kelelahan kerja karna dari hasil uji korelasi didapat nilai *Sig* besar dari 0.05.

#### **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh beberapa rekomendasi terkait kelelahan kerja terhadap pekerja *assembly* di PT. Sumitomo Batam Indonesia:

1. Saran bagi Perusahaan
  - a. Bagi pimpinan di PT. Sumitomo Batam Indonesia yaitu penyesuaian antara kemampuan fisik dan kapasitas kerja.
  - b. Bagi pekerja *assembly* di PT. Sumitomo Batam Indonesia khususnya di *shift* malam, perusahaan bisa mempertimbangkan untuk menambah waktu istirahat dan memberikan makanan bernutrisi maupun bergizi.

- c. Bagi pekerja *Assembly* di PT. Sumitomo Batam Indonesia yaitu pelaksanaan pekerjaan bisa disesuaikan dengan kapasitas kerja dan kemampuan fisik, memaksimalkan waktu istirahat, serta mengkonsumsi makanan minuman mengandung energi, mineral dan protein.
2. Saran bagi peneliti lanjutan
    - a. Diharapkan dalam menganalisa kelelahan kerja bisa memperluas pengetahuan maupun penelitian baik secara objektif maupun subjektif.
    - b. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya bisa dilakukan pengujian faktor-faktor yang mempengaruhi kelelahan kerja bisa dari hal lain seperti faktor lingkungan kerja, kebisingan, suhu.